

**Pengaruh *Green Accounting*, *Material Flow Cost Accounting*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderating: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022**

**Shafira Selena Orlin, Muhammad Abdul Aris**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

b200200332@student.ums.ac.id, maa241@ums.ac.id

**ABSTRACT.**

*This study aims to examine the effect of green accounting, material flow cost accounting, and company size on company performance which is moderated by company value. The type of research used is secondary data quantitative research with a population of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The total sample amounted to 86 using purposive sampling method from financial report data or annual reports available on the Indonesia Stock Exchange or on the relevant company website. The data analysis method used is multiple regression analysis and moderated regression analysis (MRA). Company performance is proxied by return on assets (ROA). The results showed that green accounting, material flow cost accounting (MFCA), and company size had an effect on company performance. On the other hand, the fourth, fifth, and sixth hypotheses of firm value were unable to moderate the influence between green accounting, material flow cost accounting (MFCA), and company size on company performance.*

**Keywords:** *Green Accounting; Material Flow Cost Accounting; Firm Size; Firm Performance; Firm Value*

**ABSTRAK.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *green accounting*, *material flow cost accounting*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi dengan nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif data sekunder dengan populasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Total sampel berjumlah 86 dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari data laporan keuangan atau *annual report* yang tersedia di Bursa Efek Indonesia atau di web perusahaan terkait. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan *moderated regression analysis* (MRA). Kinerja perusahaan diproksikan dengan *return on assets* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting*, *material flow cost accounting* (MFCA), dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. sebaliknya, hipotesis keempat, kelima, dan keenam nilai perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh antara *green accounting*, *material flow cost accounting* (MFCA), dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

**Kata kunci:** *Green Accounting*; *Material Flow Cost Accounting*; Ukuran Perusahaan; Kinerja Perusahaan; Nilai Perusahaan

## **PENDAHULUAN**

Kesadaran dari perusahaan terhadap lingkungan menjadi faktor pendorong perusahaan dalam mengadopsi *Green Accounting*. *Green Accounting* adalah proses akuntansi yang menggabungkan pengakuan, pengukuran nilai pencatatan, peringkasan, dan pelaporan informasi keuangan, social, dan lingkungan secara terintegrasi dalam satu paket laporan akuntansi. Ini berguna bagi pengguna dalam penelitian dan para pengambilan keputusan ekonomi maupun non-ekonomi. *Green Accounting* juga mencakup pemahaman mengenai perubahan paradigma dalam dunia bisnis yang semakin mengutamakan aspek berkelanjutan. Jika diterapkan dalam jangka Panjang, konsep *green accounting* sebenarnya merupakan penghematan biaya produksi untuk menekan biaya operasional suatu perusahaan (Dewi & Edward Narayana, 2020).

Perusahaan harus memaksimalkan laba untuk meningkatkan proditabilitas tanpa memperhatikan dampak buruk yang dihasilkan seperti kerusakan lingkungan yang serius karena penggunaan sumber daya alam terus menerus tanpa memperhatikan ketersediaannya. Perusahaan berusaha melakukan peningkatan profitabilitas akan berdampak pada penggunaan sumber daya alam secara terus menerus jika penggunaannya tidak memperhatikan keberlanjutan sumber daya alam, padahal sumber daya alam yang tersedia sangat terbatas (Sulistiawati & Dirgantari, 2017). *Material Flow Cost Accounting* (MFCA) adalah metode da;am akuntansi biaya yang bertujuan untuk mengukur dan mengelola biaya terkait penggunaan sumber daya alam serta dampak lingkungan dari kegiatan produksi. *Material Flow Cost Accounting* merupakan salah satu alat yang paling mendasar dan alat pengelolaan lingkungan untuk mengukur arus dan stok amterial dalam proses atau jalur produksi di unit baik fisik dan moneter, dengan menggabungkan informasi fisik dan moneter dalam satu model akuntansi (Lestari & Alim, 2021). Abdullah & Amiruddin (2020) menyatakan dalam beberapa tahun belakangan ini, konsep MFCA mengalami berbagai penyempurnaan da;am penerapannya di jepang dan menjadi teknik pengelolaan yang cukup unik, yang memberikan dampak signifikan terhadap pengurangan biaya dan peningkatan kualitas.

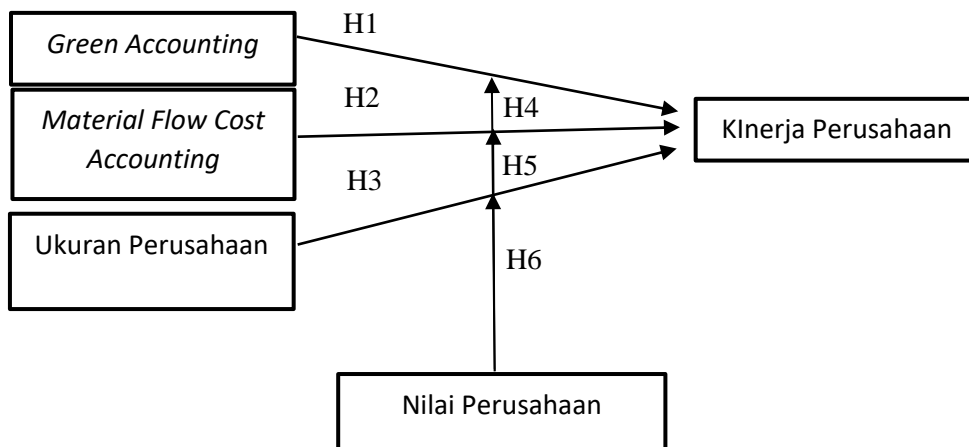
Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan. Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang diproksikan dengan beberapa cara, antara lain total assets dan total penjualan (Wufron, 2017). Ukuran perusahaan bukan hanya mencakup dimensi finansial, namun juga menggambarkan

struktur organisasi, efisiensi operasional, daya saing di pasar, inovasi dan R&D, dan keberlanjutan dan tanggung jawab pada social.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari semua kegiatan atau aktivitas perusahaan yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan (Tri Apriliani & Dewayanto, 2018). Kinerja perusahaan adalah hal penting bagi perusahaan, karena kinerja perusahaan termasuk salah satu faktor penting untuk menunjukkan efektivitas dan efisinesi suatu perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. kinerja perusahaan umumnya memberikan suatu gambaran tentang kondisi finansial perusahaan. Informasi kondisi finansial perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Perusahaan yang *go public* akan menyajikan laporan keuangan yang dipublikasi untuk menunjukkan kondisi finansial perusahaan.

Nilai perusahaan ditentukan berdasarkan perkembangan harga saham perusahaan tercatat. Tingginya nilai perusahaan menarik semakin banyak investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga berdampak pada keuntungan para pemegang saham (Hakim & Aris, 2022). Semakin tinggi nilai perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap profitabilitas yang ditanam pada perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan teori sinyal. Teori sinyal adalah kerangka konseptual yang dirancang untuk memahami bagaimana individu atau entitas menggunakan sinyal guna mengatasi masalah informasi asimetris dalam pengambilan keputusan ekonomi. Teori sinyal muncul karena terdapat perbedaan antara informasi yang diterima oleh pihak eksternal perusahaan dan informasi yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, yang mengakibatkan adanya asimetris informasi (Hakim & Aris, 2022). Teori ini bertujuan untuk mengatasi masalah asimetris informasi. Tujuannya adalah merancang strategi untuk mengurangi ketidakpastian informasi dan meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang lebih baik kepada pihak lain. Dengan demikian, teori sinyal membantu optimalisasi pengambilan keputusan yang lebih informatif, mencakup keputusan investasi, manajemen sumber daya, atau keputusan bisnis lainnya.



## **Gambar 1 Kerangka Teori**

### **Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan**

*Green accounting* merupakan hasil dari kesadaran perusahaan terhadap lingkungan. Dengan *green accounting* dapat menjadi jaminan perusahaan dalam pembangunan yang berkelanjutan dan mewujudkan keadilan sosial. Damayanti & Astuti (2022) menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, Dianty & Nurrahim (2022) menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan Sara Abd Rajak (2022) juga mengungkapkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, dengan mendasar pada berbagai argument tersebut, maka hipotesis pertama :

*H<sub>1</sub> : Pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja perusahaan*

### **Material Flow Cost Accounting terhadap Kinerja Perusahaan**

*Material flow cost accounting* (MFCA) memberikan informasi secara keuangan dan non-keuangan untuk mendukung keputusan pengurangan limbah oleh perusahaan. *Material flow cost accounting* merupakan alat manajemen yang membantu organisasi agar lebih memahami konsekuensi pada lingkungan dan keuangan potensial dari materi serta praktif energi dan berusaha memperbaiki hal tersebut melalui perubahan dalam praktiknya (Abdullah & Amiruddin, 2020). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *material flow cost accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Abdullah & Amiruddin (2020) mengungkapkan bahwa *material flow cost accounting* berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan, MFCA dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta mengurangi dampak negative perusahaan terhadap lingkungan. Rakesa (2021) mengungkapkan bahwa MFCA berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, karena penerapana MFCA dalam proses produksi memungkinkan perusahaan untuk menyerap biaya yang seharusnya tidak dikeluarkan secara lebih efisien. Dalam penelitian ini, dengan mendasar pada berbagai argument tersebut, maka hipotesis kedua :

*H<sub>2</sub> : Pengaruh material flow cost accounting terhadap kinerja perusahaan*

### **Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya sutau perusahaan yang dapay dilihat dari besarnya asset perusahaan. perusahaan yang besar biasanya mempunyai peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas (Titani & Susilowati, 2022). Wufron (2017) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, hal ini menjelaskan total asset yang dimiliki perusahaan manufaktur dapat

digunakan untuk menjelaskan kinerja perusahaan tersebut. Namun, Mabruroh & Anwar (2022) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, dengan mendasar pada berbagai argument tersebut, maka hipotesis ketiga:

*H<sub>3</sub> : Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan*

## **Pengaruh *Green Accounting* yang dimoderasi Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan**

*Green accounting* adalah system akuntansi yang menyediakan informasi tentang seberapa besar kontribusi positif atau negative suatu organisasi atau perusahaan terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungan. *Green accounting* muncul dari kesadaran perusahaan terhadap isu-isu lingkungan. Melalui penerapan *green accounting*, perusahaan dapat memastikan pembangunan berkelanjutan dan mewujudkan keadilan sosial. Mabruroh & Anwar (2022) menyatakan bahwa nilai perusahaan memoderasi hubungan *green accounting* dengan kinerja perusahaan yakni dapat memberikan citra positif bagi perusahaan karena memiliki rasa kepedulian serta dengan adanya peningkatan image perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan juga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, dengan mendasar pada berbagai argument tersebut, maka hipotesis keempat :

*H<sub>4</sub> : Pengaruh nilai perusahaan memoderasi hubungan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan*

## **Pengaruh *Material Flow Cost Accounting* yang dimoderasi Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan**

*Material flow cost accounting* merupakan alat manajemen yang membantu organisasi agar lebih memahami konsekuensi pada lingkungan dan keuangan potensial dari materi serta praktik energi dan berusaha memperbaiki hal tersebut melalui perubahan dalam praktiknya (Abdullah & Amiruddin, 2020). Rakesa (2021) mengungkapkan bahwa MFCA berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, hal ini dikarenakan penerapan MFCA dalam proses produksi memungkinkan perusahaan untuk menyerap biaya yang seharusnya tidak dikeluarkan secara lebih efisien. Abdullah & Amiruddin (2020) juga mengungkapkan bahwa MFCA berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja serta mengurangi dampak negative terhadap lingkungan. Dalam penelitian ini, dengan mendasar pada berbagai argument tersebut, maka hipotesis kelima:

*H<sub>5</sub> : Pengaruh nilai perusahaan memoderasi hubungan *material flow cost accounting* terhadap kinerja perusahaan*

## Pengaruh Ukuran Perusahaan yang dimoderasi Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya asset perusahaan. Perusahaan yang besar biasanya mempunyai peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas (Titani & Susilowati, 2022). Mabruroh & Anwar (2022) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan tidak memoderasi hubungan ukuran perusahaan dengan kinerja perusahaan. Total asset yang besar namun tidak diimbangi dengan pengelolaan yang maksimal tentunya tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, mendasar pada berbagai argument tersebut, maka hipotesis keenam:

$H_6$  : Pengaruh nilai perusahaan memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan angka dan statistic dalam pengumpulan serta analisis data yang akan diukur. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2022. Untuk pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). SPSS 25 digunakan untuk menunjang analisis data dalam penelitian ini. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan *moderated regression analysis* (MRA).

Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel dependen (Y) yakni Kinerja Perusahaan. Kinerja perusahaan diukur menggunakan analisis rasio *Rasio on Assets* (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total asset pada akhir periode (Wufron, 2017). Rumus yang digunakan yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variabel indenpen (X) menggunakan sebagai berikut:
  1. *Green Accounting* ( $X_1$ ) dapat diukur menggunakan surat keputusan kementerian lingkungan hidup diukur menggunakan rumus :

**Tabel 1. Peringkat PROPER Kementerian Lingkungan Hidup**

| P. Warna | Ket         | Nilai |
|----------|-------------|-------|
| Emas     | Sangat Taat | 5     |

|       |             |   |
|-------|-------------|---|
| Biru  | Lebih Baik  | 4 |
| Hijau | Taat        | 3 |
| Merah | Belum Taat  | 2 |
| Hitam | Kurang Taat | 1 |

2. *Material Flow Cost Accounting* ( $X_2$ ) diukur dengan menggunakan nilai logaritma natural biaya produksi (Fakhroni, 2020), yaitu :

$$\text{Material Flow Cost Accounting (MFCA)} = \text{Log (biaya produksi)}$$

3. Ukuran Perusahaan diukur menggunakan perhitungan nilai logaritma total assets (Tri Apriliani & Dewayanto, 2018), yaitu:

$$\text{Size} = \text{Log (Total Assets)}$$

3. Variabel Moderasi (Z) yakni Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rumus *Price Book Value* (PBV) (Hakim & Aris, 2022), yaitu :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan, maka tahapan seleksi sampel akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Proses Seleksi Sampel**

| No | Kriteria Sampel  | Jumlah Perusahaan |
|----|--|-------------------|
| 1. | Daftar perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.   | 90                |
| 2. | Perusahaan yang tidak <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022.   | (35)              |
| 3. | Perusahaan yang tidak terdaftar dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Periode 2019-2022. | (23)              |
| 4. | Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.  | (8)               |
| 5. | <b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b>   | <b>24</b>         |
| 6. | <b>Jumlah sampel (24 x 4)</b>  | <b>96</b>         |
| 7. | <b>Outlier</b>   | <b>(10)</b>       |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| 8. Jumlah data yang dapat diolah | 86 |
|----------------------------------|----|

Sumber : Data BEI, diolah

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 3 Hasil Uji Regresi Persamaan 1**

| Model                                | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                                      | Unstandardized Cpefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                                      | B                           | Std. Erorr | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                         | -3.359                      | 14.288     |                           | -.235  | .815 |
| <i>Green Accounting</i>              | 7.690                       | 2.788      | .292                      | 2.758  | .007 |
| <i>Material Flow Cost Accounting</i> | 6.043                       | 1.970      | .615                      | 3.068  | .003 |
| SIZE                                 | -2.923                      | .936       | -.634                     | -3.123 | .002 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

**Uji Analsisi Regresi Moderasi****Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Persamaan 2**

| Model                                | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                                      | Unstandardized Cpefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                                      | B                           | Std. Erorr | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                         | 18.220                      | 32.988     |                           | .552   | .582 |
| <i>Green Accounting</i>              | -11.169                     | 9.854      | -.425                     | -1.134 | .260 |
| <i>Material Flow Cost Accounting</i> | 4.119                       | 3.107      | .419                      | 1.326  | .189 |
| SIZE                                 | -1.016                      | 1.567      | -.220                     | -.648  | .519 |
| Nilai Perusahaan                     | 9.060                       | 10.869     | 2.396                     | .834   | .407 |
| GA_NP                                | 4.473                       | 2.398      | 3.926                     | 1.866  | .066 |
| MFCA_NP                              | 1.120                       | 1.669      | 3.697                     | .671   | .504 |
| SIZE_NP                              | -1.194                      | .993       | -9.356                    | -1.202 | .233 |

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil tabel 3 dan 4, maka diperoleh persamaan regresi:

$$\text{Persamaan 1 : } KP = -3,359 + 7,690GA + 6,043MFCA - 2,923SIZE + e$$

$$\text{Persamaan 2 : } KP = 18,220 - 11,169GA + 4,119MFCA - 1,016SIZE + 9,060NP + 4,473GA.NP + 1,120MFCA.NP - 1,194SIZE.NP + e$$

Dari hasil persamaan 1 pada tabel 3 tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel *green accounting*, *material flow cost accounting*, dan ukuran perusahaan menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang berarti  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  diterima. Sedangkan dari persamaan 2 pada tabel 4 tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *green accounting*, *material flow cost accounting*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

## **Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Jadi semakin tinggi peringkat PROPER pada perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asti (2021) karena penerapan *green accounting* akan meningkatkan kepercayaan secara sosial dari para stakeholder sehingga akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **Pengaruh *Material Flow Cost Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *material flow cost accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Jadi semakin tinggi biaya produksi yang digunakan perusahaan maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakesa (2021) karena jika suatu perusahaan dapat secara efektif mempublikasikan biaya produksi, maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Jadi semakin tinggi total asset perusahaan maka semakin tinggi juga pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wufron, 2017) karena total asset yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur dapat digunakan untuk memprediksi maupun menjelaskan kinerja perusahaan tersebut, atau kinerja perusahaan manufaktur sebagai kualitas pencapaian keuangan perusahaan tersebut.

## **Pengaruh *Green Accounting* yang dimoderasi Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan PBV tidak mempengaruhi hubungan *green accounting* dan kinerja perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara *green accounting* dan kinerja perusahaan

## **Pengaruh *Material Flow Cost Accounting* yang dimoderasi Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan PBV tidak mempengaruhi hubungan *material flow cost accounting* dan kinerja perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara *material flow cost accounting* terhadap kinerja perusahaan.

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan yang dimoderasi Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan PBV tidak mempengaruhi hubungan ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mabruroh & Anwar (2022) yaitu total asset yang besar namun tidak diimbangi dengan pengelolaan maksimal tentunya tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan dikarenakan pada umumnya ukuran perusahaan itu mempengaruhi investor dalam menilai dan membuat suatu keputusan untuk penanaman modal.

## **KESIMPULAN**

Sebagaimana dari hasil analisis, pengujian serta pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa:

1. *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sehingga hipotesis H1 diterima.
2. *Material Flow Cost Accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sehingga hipotesis H2 diterima.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sehingga hipotesis H3 diterima,
4. Nilai perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan. Sehingga hipotesis H4 ditolak.
5. Nilai perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *material flow cost accounting* terhadap kinerja perusahaan. Sehingga hipotesis H5 ditolak.
6. Nilai perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Sehingga hipotesis H6 ditolak.

## **SARAN**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini maka dapat dipaparkan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol 4 No 4 (2024) 2118 - 2129 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i4.4592

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan lebih beragam.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independent maupun variabel dependen.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang rentang periode penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). Efek Green Accounting Terhadap Material Flow Cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 166–186. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145>
- Asti, A. (2021). Penerapan Green Accounting , Pengungkapan Lingkungan dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh*, 1(1), 17–26. <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai/article/view/134>
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). *Relevan*, 2(2), 116–125. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN/article/view/3231>
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 4(2), 126–135. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>
- Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8. [ejournal.upi.edu](http://ejournal.upi.edu)
- Hakim, A., & Aris, M. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 7747–7756.
- Lestari, W., & Alim, M. (2021). Pengaruh Green Accounting, Material Flow Cost Accounting (MFCA) terhadap Sustainable Development. *Jurnal Digital Akuntansi (JUDIKA)*, 2(2), 59–67. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/JUDIKA/article/view/1952%0Ahttp://ojs.itb->

ad.ac.id/index.php/JUDIKA/article/download/1952/428

- Mabruroh, M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1776–1778. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3659>
- Rakesa, P. R. C. (2021). Pengaruh Penerapan Material Flow Cost Accounting terhadap Green Accounting dan Finansial Performance. *Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 723–732. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Sara Abd Rajak, Z. (2022). Influence Of The Implementation Of Green Accounting , Environmental Performance And Liquidity On The Profitability Of Manufacturing Companies In The Indonesia Stock Exchange In 2015 – 2019. *Proceeding of International Conference On Economics, Business Management, Accounting and Sustainability*, 16–21. <https://doi.org/10.55980/icebas.vi.33>
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>
- Titani, A. M., & Susilowati, E. (2022). Kepemilikan Saham Publik dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 948–963. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4451>
- Tri Apriliani, M., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 7(1), 1–10.
- Wufron. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 16(3), 140–154. [www.jurnal.uniga.ac.id](http://www.jurnal.uniga.ac.id)